

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian analisis data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) menggunakan metode analisis regresi data panel yang bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen terdiri dari TPT (X1), Upah Minimum Kabupaten (X2), dan Belanja Bantuan Sosial (X3) terhadap variabel dependen yakni Tingkat Kemiskinan (Y). Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengangguran Terbuka diketahui tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Sampang, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sumenep, dan Kabupaten Probolinggo. Hal ini dilatarbelakangi bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat daerah tersebut bekerja pada sektor primer sehingga masyarakat bekerja bergantung pada kondisi alam yang terus mengalami perubahan sementara namun berulang-ulang. Artinya, masyarakat keempat kabupaten memiliki pekerjaan tetapi dalam waktu tertentu menjadi pengangguran musiman untuk menunggu musim yang sesuai dengan profesi mereka sebagai pekerja sektor primer. Selain itu, hasil produksi yang tidak menentu dan memungkinkan terjadinya penurunan hasil produksi.

2. Upah Minimum Kabupaten diketahui berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Sampang, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sumenep, dan Kabupaten Probolinggo. Hasil tersebut menunjukkan bahwa upah minimum merupakan salah satu komponen penting guna meningkatkan kemampuan seseorang mencukupi kebutuhan dasarnya dan terhindar dari kemiskinan. Dalam penetapannya yang berdasarkan survey Kondisi Hidup Layak (KHL) membuat upah yang diberlakukan sesuai dengan kondisi perekonomian pada tahun berlaku. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak penduduk yang diberi upah rendah dikarenakan ketidakmampuan pengusaha dalam memberikan gaji sesuai dengan ketentuan upah minimum oleh pemerintah.
3. Belanja Bantuan Sosial diketahui berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Sampang, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sumenep, dan Kabupaten Probolinggo. Hal ini dilatarbelakangi porsi anggaran yang disediakan pemerintah pada bantuan sosial relatif kecil dibanding pengeluaran lainnya dan bantuan sosial yang diberikan tidak dimanfaatkan untuk modal usaha maupun rencana jangka panjang untuk memperbaiki kondisi ekonominya. Bahkan bantuan sosial cenderung menimbulkan sifat ketergantungan masyarakat kepada pemerintah.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan penarikan kesimpulan yang telah disajikan, maka penulis memberikan saran-saran terkait dengan TPT,

Upah Minimum Kabupaten, dan Pengeluaran Pemerintah dalam Pemberian Bantuan Sosial serta Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Sampang, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sumenep, dan Kabupaten Probolinggo sebagai berikut :

1. Diharapkan pemerintah daerah dapat mengoptimalkan potensi ekonomi daerah secara keberlanjutan dengan menyediakan faktor-faktor pendukung misalnya dengan mengembangkan infrastruktur agar memudahkan proses distribusi hasil pertanian dan memberikan dorongan teknologi seperti alat dan mesin pertanian yang modern untuk meningkatkan efisiensi produksi.
2. Pemerintah daerah diharapkan untuk memberikan pengawasan yang lebih ketat dan memilih bentuk bantuan yang paling tepat untuk disalurkan di antara bentuk uang, barang, jasa maupun lainnya agar tidak menimbulkan risiko ketergantungan dan bermanfaat sebaik-baiknya.
3. Teruntuk peneliti berikutnya, apabila menggunakan variabel yang selaras dalam penelitiannya disarankan agar menggunakan variabel lain untuk menjelaskan pengaruh variabel yang digunakan terhadap Tingkat Kemiskinan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan, maupun infrastruktur serta investasi ataupun variabel lain yang berkaitan dengan permasalahan kemiskinan.